

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada penelitian yang telah dibuat oleh peneliti ini, peneliti berusaha memaparkan secara mendalam terkait motivasi presentasi diri, strategi presentasi diri, dan presentasi diri panggung depan yang dilakukan oleh anggota organisasi masyarakat XTC dalam mempresentasikan dirinya di dalam media sosial instagram. Berdasarkan penelitian yang telah dibuat ini maka terdapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian ini sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Berikut hasil penelitian dalam menjawab tujuan penelitian ini yang telah disimpulkan oleh peneliti.

5.1.1 Motivasi Presentasi Diri Anggota Organisasi Masyarakat XTC

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat informan utama, di mana informan satu yaitu Anggi, informan dua yaitu Sedy, informan tiga yaitu Angga, dan informan empat yaitu Tiana. Dalam penggunaan motivasi presentasi diri dalam mempresentasikan dirinya di dalam media sosial instagram, keempat informan hampir memiliki kesamaan.

Pada seluruh informan cenderung menggunakan motivasi presentasi diri *Social and Material Outcomes*, di mana mereka memiliki motivasi mempresentasikan diri untuk mendapatkan pertemanan dan juga bantuan. Di mana seluruh informan menjalin hubungan pertemanan di dalam media sosial instagram serta keempat informan kerap kali menggunakan media sosial instagram untuk mencari bantuan. Keempat informan juga tidak memiliki motivasi presentasi diri *Social and Material Outcomes* untuk mendapatkan kekuatan dan juga materi.

Keempat informan juga memiliki motivasi presentasi diri untuk memperlihatkan suatu kebanggaannya sebagai bentuk untuk mempertahankan atau meningkatkan harga diri informan atau bisa disebut motivasi *Self-esteem Maintenance*. Di mana seluruh informan dengan sengaja ingin memperlihatkan

Muhammad Iqbal Jaisy, 2019

PRESENTASI DIRI ANGGOTA GENG MOTOR DI DALAM MEDIA SOSIAL (STUDI DRAMATURGI PADA ANGGOTA ORGANISASI MASYARAKAT XTC KOTA BANDUNG PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu kebanggaannya kepada followers di dalam instagram miliknya masing-masing.

Informan pertama, kedua, dan ketiga juga memiliki motivasi presentasi diri *Development of Identity* di mana dirinya dengan sengaja membentuk identitas dirinya sendiri di dalam media sosial instagram. Di mana ketiga informan tersebut mengharapkan *followers* di dalam media sosial instagramnya mengetahui identitas dirinya sebagai anggota XTC. Tetapi berbeda pada informan keempat yang tidak ditemukan adanya motivasi presentasi diri *Development of Identity*..

5.1.2 Strategi Presentasi Diri Anggota Organisasi Masyarakat XTC

Dalam penggunaan strategi presentasi diri dalam mempresentasikan dirinya di dalam media sosial instagram, keempat informan memiliki kesamaan. Di mana dalam mempresentasikan dirinya keempat informan menggunakan beberapa strategi presentasi diri. Diantaranya yaitu pertama, strategi presentasi diri *Ingratitation* di mana informan mempresentasikan dirinya sebagai orang yang terbuka, mudah berteman, dan peduli dengan orang lain. Dalam hal ini keempat informan kerap melakukan *follow back*, *like*, dan juga *comment* pada *postingan following* yang ada pada akun media sosial instagramnya masing-masing.

Kedua, Strategi presentasi diri *Exemplification* di mana keempat informan dengan sengaja memperlihatkan dirinya memiliki rasa moral yang tinggi, rela berkorban dan sebagainya. Seperti mengajak dan memberikan motivasi kepada *followers* di dalam media sosial instagram untuk melakukan suatu tindakan kebaikan.

Terakhir, Strategi presentasi diri *Entitlement* di mana keempat informan ini dengan sengaja membanggakan sesuatu yang menurutnya membanggakan kepada orang lain. Di mana seluruh informan kerap kali *memposting* suatu kebanggaan yang bersifat positif yang dimiliki setiap masing-masing informan.

5.1.3 Presentasi Diri Panggung Depan Anggota Organisasi Masyarakat XTC

Keempat informan hampir memiliki kesamaan bentuk presentasi diri panggung depan di dalam media sosial instagramnya, hal itu dikarenakan adanya kemiripan dalam motivasi dan strategi presentasi diri yang digunakan keempat informan. Pada *Appearance* informan pertama dan kedua menonjolkan penampilannya dengan menggunakan gaya pakaian yang cenderung memperlihatkan dirinya sebagai anggota XTC, dimulai dari baju yang digunakan, aksesoris, ataupun yang lainnya. Tetapi berbeda dengan informan ketiga dan keempat yang memperlihatkan penampilannya dengan menggunakan gaya pakaian yang cenderung biasa saja, walaupun terkadang subjek memperlihatkan dirinya sebagai anggota XTC, dimulai dari baju yang digunakan, aksesoris, ataupun yang lainnya.

Pada *Manner* masing-masing informan memperlihatkan tingkah lakunya yang berbeda-beda. Informan pertama cenderung memperlihatkan dirinya yang bersikap tegas dan juga tidak terlalu feminim. Informan kedua memperlihatkan tingkah lakunya yang cenderung bersikap tegas dan juga mungkin terlihat seram karena tatto pada tubuhnya yang ia tunjukkan. Informan ketiga memperlihatkan tingkah lakunya yang cenderung bersikap sewajarnya. Sedangkan informan keempat memperlihatkan tingkah lakunya yang cenderung bersikap tegas dan juga mungkin terlihat judes. Tetapi seluruh informan tetap memposisikan dirinya sebagai orang biasa di dalam media sosial instagramnya masing-masing tanpa membedakan status atau derajat sosial mereka.

Pada *Setting* informan pertama, kedua dan ketiga lebih cenderung mempresentasikan dirinya pada tempat yang dapat memperlhatkannya sebagai anggota XTC. Tetapi pada *Setting* yang ditampilkan oleh informan keempat lebih cenderung memperlihatkan dirinya yang sedang berada di tempat makan seperti cafe atau yang lainnya, walaupun terkadang juga memperlihatkan tempat di mana ia terlihat sebagai anggota XTC.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Secara akademis penelitian yang telah dibuat oleh peneliti ini merupakan sebuah kajian komunikasi yang berusaha mengkaji motivasi presentasi diri, strategi presentasi diri, dan presentasi diri yang dilakukan oleh anggota organisasi masyarakat XTC dalam mempresentasikan dirinya di dalam media sosial instagram. Penelitian ini juga peneliti harapkan dapat menyumbang dan membantu kajian lebih lanjut mengenai presentasi diri, motivasi presentasi diri, dan strategi presentasi diri yang mungkin dilakukan penelitian lainnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian yang telah dibuat oleh peneliti ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi segala kalangan masyarakat yang dihadapkan dengan kelompok seperti organisasi masyarakat XTC sehingga dapat menerima dan menghargai keberadaan mereka serta menghilangkan stigma negatif yang terdapat pada organisasi masyarakat XTC

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian yang dibuat oleh peneliti ini hanya memfokuskan kepada motivasi presentasi diri, strategi presentasi diri, dan presentasi diri panggung depan yang dilakukan oleh anggota organisasi masyarakat XTC. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait panggung belakang yang digunakan oleh anggota geng motor dalam mempresentasikan dirinya.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Penelitian yang dibuat oleh peneliti ini memiliki harapan agar anggota organisasi masyarakat XTC dapat mempresentasikan dirinya secara lebih baik lagi. Di mana secara lebih baik disini yaitu dengan adanya pengelolaan kesan sehingga terbentuknya citra yang lebih baik lagi dan dapat menghilangkan stigma negatif yang mungkinditerdapat di masyarakat.